

## **Analisis Determinasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2016 – November 2020)**

**Hening Pratika Nila Hapsari<sup>1</sup>, Faiz Hanif Risqulloh<sup>2</sup>**

*Universitas Selamat Sri<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta<sup>2</sup>*

*Email : hening.pratika18@gmail.com<sup>1</sup>, Faizhanifrisqulloh13@gmail.com<sup>2</sup>*

**Abstract** : *Islamic commercial Banks in Indonesia continue to experience improvement because of the better performance level of Islamic banking in Indonesia. The increase in the performance of Islamic commercial banks in Indonesia is also influenced by the role of the people who entrust them to use the banking services they choose, especially customers who invest in the hope of getting profit back. Bank Indonesia has determined that one way to measure bank profitability is the return on assets (ROA). This study uses a quantitative analysis using secondary data types in the form of monthly data for 4 years 11 months, namely Return On Assets (ROA) data which is influenced by BOPO, NPF, NOM, FDR that occurs in Indonesia using the ECM (Error Correction Model). The results in this study are BOPO has a negative and insignificant effect on ROA, NPF has a negative and significant effect on ROA, NOM has a positive and significant effect on ROA, and FDR has a negative and insignificant effect on ROA on Islamic Commercial Banks in Indonesia*

**Keywords** : *BOPO, NPF, NOM, FDR, ECM*

**Abstrak** : Bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan tidak lain karena adanya tingkat kinerja perbankan syariah yang ada di Indonesia semakin baik. Peningkatan kinerja bank umum syariah yang ada di Indonesia juga dipengaruhi oleh peran masyarakat yang mempercayakan dalam menggunakan jasa perbankan yang mereka pilih terutama para nasabah yang menanamkan modal dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan kembali. Bank Indonesia telah menetapkan bahwa salah satu cara untuk mengukur profitabilitas bank adalah dengan return on asset (ROA). Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder dalam bentuk data bulanan selama 4 tahun 11 bulan, yaitu data Return On Assets (ROA) yang dipengaruhi oleh BOPO, NPF, NOM, FDR yang terjadi di Indonesia dengan menggunakan pendekatan ECM (Error Correction Model). Hasil dalam penelitian ini yaitu BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci** : BOPO, NPF, NOM, FDR, ECM

### **A. Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peran industri perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu otoritas keuangan suatu negara yang dapat membantu pertumbuhan dalam stabilitas ekonomi di negara tersebut. Apabila bank tidak dapat menjalankan fungsinya secara normal, maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis perbankan dibutuhkan dana, sehingga bank dituntut untuk dapat menghimpun dana dari semua pihak. Artinya semakin banyak dana yang dimiliki bank maka semakin baik pula kontribusi bank dalam menjalankan aktivitas. Ada dua sistem perbankan di Indonesia yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Dimana perbankan konvensional dan perbankan syariah berperan bersama, mengkoordinasikan dan mendukung mobilisasi dana

masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan penghimpunan dana bagi berbagai sektor perekonomian nasional<sup>1</sup>.

Perbankan syariah di Indonesia saat ini terus bertumbuh, hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah di Indonesia mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Berdasarkan data pertumbuhan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang di peroleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2017 sebanyak 12 Bank Umum Syariah dan mengalami penambahan pada tahun 2020 menjadi 14 Bank Umum Syariah. Pertumbuhan Bank Umum Syariah dari tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami dua penambahan yaitu PT. Bank Aceh Syariah dan PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah<sup>2</sup>.

Kinerja bank syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang tercermin dari peningkatan profitabilitas. Kinerja bank sangat penting dalam bisnis perbankan, hal tersebut merupakan syarat mutlak untuk membuktikan kredibilitasnya guna mendorong masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan. Hubungan nasabah dengan bank syariah bukanlah hubungan antara debitur dan kreditur, tetapi hubungan antara pemilik dana (*Sohibul Maal*) dan pengelola dana (*Mudharib*)<sup>3</sup>. Oleh karena itu, keuntungan bank (profitabilitas) akan mempengaruhi distribusi keuntungan kepada para deposan dana. Dalam jangka panjang, profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup bank dan bergantung pada profitabilitas. Bank yang sukses adalah bank yang dapat menghasilkan keuntungan paling banyak.<sup>4</sup>

Bank Indonesia telah menetapkan bahwa salah satu cara untuk mengukur profitabilitas bank adalah dengan return on asset (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Menurut Dendawijaya (2009), semakin tinggi tingkat *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi tingkat keuntungan bank, dan semakin baik posisi bank dalam pemanfaatan aset. *Return on Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>5</sup>

Penelitian yang mengukur kinerja bank syariah sudah banyak dilakukan akan tetapi penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Mukti Prasaja yang menemukan bahwa pembiayaan dan kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara untuk efisiensi operasional dan bagi hasil untuk hasilnya berdampak pada kinerja keuangan. Adapun pengaruh bolak antara kinerja keuangan dan kontribusi sosial satu sama lain. Selanjutnya penelitian Lee Jun Quan , Suganthi

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, *Perubahan Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*, 1998.

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan OJK, *Statistik Perbankan Syariah 2018, Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta, 2018).

<sup>3</sup> Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008).

<sup>4</sup> Veithzal Rivai; Rivai and Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Ed. 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>5</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Kedua. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

Ramasamy, Devinaga Rasiah, Yuen Yee Yen, dan Shalini Devi Pillay menunjukkan bahwa hanya kecukupan modal dan inflasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bank syariah. Namun, ukuran bank, likuiditas, risiko kredit, manajemen biaya, dan Produk Domestik Bruto ditemukan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bank syariah.<sup>6</sup> Sementara D S Insani dan M Muflih.; Lemiyana, menemukan bahwa : ukuran variabel mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Rasio kecukupan modal menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan terdapat hubungan yang signifikan antara risiko likuiditas (FDR), Biaya Operasional (CIR) dan inflasi (INF) terhadap ROA. Di sisi lain, diversifikasi pendapatan dan Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Analisis yang disajikan dapat menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk regresi model antara variabel independen terhadap ROA adalah 0.794719. Nilai ini berarti kinerja Bank syariah (ROA) sebesar 79.47% dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan 20,53% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.<sup>7</sup>

Berdasarkan temuan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan variabel *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Finance* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Financing Deposito to Ratio* (FDR).

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Bank Syariah yang di peroleh dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) selama kurun waktu dari tahun 2016:01 sampai tahun 2020:11. Adapun variabel yang digunakan adalah Return On Assets (ROA) sebagai variabel dependen (Y) dan variabel Operating Expenses to Operations Revenue (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Net Operating Margin (NOM) (X3), Financing to Deposito Ratio (FDR) (X4). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan *Error Correction Model* (ECM) dengan bantuan aplikasi *E-views* 7.0. Analisis ECM ini dapat digunakan untuk mengkoreksi ketidakseimbangan antara jangka pendek menuju jangka panjang, serta dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada waktu sekarang dan waktu lampau yang dikenalkan oleh Sargan lalu dikembangkan oleh Hendry kemudian dipopulerkan oleh Engle-Granger. Basuki dan Yuliadi (2015)<sup>8</sup> menjelaskan dalam bukunya bahwa ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan estimasi ECM diantaranya uji akar unit, uji derajat integrasi, uji kointegrasi dan pendekatan ECM. Adapun model ECM untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> L. J. Quan et al., "Determinants Of Islamic Banking Performance: An Empirical Study In Malaysia (2007 To 2016)," *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7, no. 6 (2019): 380–401.

<sup>7</sup> L. L. Lemiyana and E. E Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economic* 2, no. 1 (2016): 31–49; D. S. Insani and M Muflih, "Determinants of Islamic Bank Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking Industry," in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (IOP Publishing, 2019), 072001; F. Zulifah and Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2012): 759–770.

<sup>8</sup> A. T. Basuki and Imamuddin Yuliadi, *Ekonometrika Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani, 2015).

$$ROA_t = \beta_0 + \beta_1 BOPO_t + \beta_2 NPF_t + \beta_3 NOM_t + \beta_4 FDR_t + \beta_5 BOPO_{t-1} + \beta_6 NPF_{t-1} + \beta_7 NOM_{t-1} + \beta_8 FDR_{t-1} + ECT + \pi_t \dots\dots(1)$$

Keterangan:

- $ROA_t$  : Rasio Profitabilitas (rasio)
- $BOPO_t$  : Operating Expenses to Operations Revenue (rasio)
- $NPF_t$  : Non Performing Financing (rasio)
- $NOM_t$  : Net Operating Margin (rasio)
- $FDR_t$  : Financing to Deposito Ratio(rasio)
- $BOPO_{t-1}$  : Kelambanan Operating Expenses to Operations Revenue
- $NPF_{t-1}$  : Kelambanan Non Performing Financing
- $NOM_{t-1}$  : Kelambanan Net Operating Margin
- $FDR_{t-1}$  : Kelambanan Financing to Deposito Ratio(rasio)
- $ECT$  : Error Correction Term
- $\pi_1$  : Residual
- $\beta$  : Koefisien

**C. Hasil dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

**a. Uji Stasioner Data**

Tabel 1 Uji Stasioneritas Data

Variabel	Uji Akar Unit				Keterangan
	Level		1 <sup>st</sup> difference		
	ADF	Prob	ADF	Prob	
ROA	-1.676917	0.4375	-9.332322	0.0000	Stasioner
BOPO	-1.269173	0.6381	-9.463725	0.0000	Stasioner
NPF	-2.102916	0.2444	-4.540073	0.0005	Stasioner
NOM	-2.213088	0.2040	-10.51961	0.0000	Stasioner
FDR	-1.870667	0.3436	-10.08572	0.0000	Stasioner

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

Uji akar unit (uni root test) pada tingkat level tidak ada yang stasioner dikarenakan nilai probabilitas seluruh variabel nilainya > 0,05. Oleh karena itu selanjutnya diperlukan uji akar unit (uni root test) pada tingkat 1<sup>st</sup> difference, dimana seluruh variabel diketahui nilai probabilitasnya < 0,05 sehingga data sudah stasioner.

**b. Estimasi Persamaan Jangka Panjang**

Tabel 2 Estimasi Persamaan Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Probability
C	2.524845	0.0683
BOPO	-0.006910	0.6318
NPF	-0.189581	0.0006
NOM	0.483775	0.0001
FDR	-0.006295	0.5500
R-squared	0.880212	
Adjusted R-squared	0.871339	
F-statistic	99.19936	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

$$\Delta ROA = 2.524845 + -0.006910 BOPO + -0,189581 NPF + 0.483775 NOM + - 0.006295 FDR + et$$

Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel

ROA bank umum syariah, lalu variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah, sedangkan variabel NOM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah, dan variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0.880212 ini menunjukkan bahwa variabel dependen ROA bank umum syariah yang dipengaruhi variasi variabel independen BOPO, NPF, NOM, dan FDR sebesar 88,02% sedangkan sisanya 11,98% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 dimana besarnya  $< 0,05$  yang menunjukkan *speed of adjustment* bahwa persamaan jangka panjang yang ada ialah valid. Nilai probabilitas variabel BOPO sebesar 0,6318, variabel NPF sebesar 0,0006, variabel NOM 0,0001, dan variabel FDR sebesar 0,5500. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel NPF dan NOM yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah, sedangkan variabel BOPO dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah dalam jangka panjang.

### c. Uji Kointegrasi

Tabel 4 Hasil Uji Kointegrasi

Variable	Prob	Keterangan
ECT	0.0288	Ada Kointegrasi

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

Nilai probabilitas variabel ECT 0,0288 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ECT stasioner pada data level dan hasil ini menyatakan bahwa variabel BOPO, NPF, NOM, dan FDR saling berkointegrasi sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke tahap estimasi persamaan jangka pendek.

### d. Estimasi Jangka Pendek (Model ECM)

Tabel 5 Hasil Estimasi Jangka Pendek

Variable	Coefficient	Probability
D(BOPO)	-0.035586	0.0782
D(NPF)	-0.186152	0.0003
D(NOM)	0.271913	0.0255
D(FDR)	-0.014155	0.1540
ECT(-1)	-0.332292	0.0013
C	-0.009457	0.4888
R-squared	0.711573	
Adjusted R-squared	0.683840	
F-statistic	25.65768	
Prob (F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7, 2020

Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah, lalu variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah, sedangkan variabel NOM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah dan variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bank umum syariah. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0,683840 ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dipengaruhi variasi variabel independen BOPO, NPF, NOM, dan FDR sebesar 68,38% sedangkan sisanya 31,62% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 dimana besar nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai ECT (-1) yang menunjukkan *speed of adjustment* dengan nilai negatif dan signifikan

dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai probabilitas variabel BOPO sebesar 0,0782, variabel NPF sebesar 0,0003, variabel NOM 0,025, dan variabel FDR sebesar 0,1540. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel NPF dan NOM yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel ROA bank umum syariah, sedangkan BOPO dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah dalam jangka pendek.

## 2. Uji Kualitas Instrumen Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Probability	Keterangan
0.610834	Normal

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai probability sebesar 0,610834. Nilai probability pada penelitian ini lebih besar dari 0,05, kemudian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model ECM ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

ARCH			
F-statistic	0.167313	Prob.F(5,26)	0.6841
Obs*R-squared	0.172871	Prob.Chi-Square (5)	0.6776

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,6776 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian ke tahap berikutnya.

#### 3) Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfery Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.626602	Prob.F(2,24)	0.5385
Obs*R-squared	1.418172	Prob.Chi-Square	0.4921

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,4921 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat autokorelasi, sehingga pengujian dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

#### 4) Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(BOPO)	0.000392	4.908505	4.852369
D(NPF)	0.002242	1.153180	1.134099
D(NOM)	0.013975	4.565160	4.564322
D(FDR)	9.58E-05	1.124128	1.107030
ECT(-1)	0.009608	1.062997	1.062607

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai VIF seluruhnya kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan pengujian ke tahap selanjutnya.

## 5) Uji Linearitas

Tabel 10 Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0.729599	51	0.4690
F-statistic	0.532315	(1, 51)	0.4690
Likelihood	0.602240	1	0.4377

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai probability F-statistiknya sebesar 0.4690. Nilai probability tersebut di atas 0,05 yang artinya bahwa dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah tepat dan secara signifikan model memiliki linear yang linear antar variabel.

### b. Uji Signifikansi

Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi

Variable	Coefficient	Probability
D(BOPO)	-0.035586	0.0782
D(NPF)	-0.186152	0.0003
D(NOM)	0.271913	0.0255
D(FDR)	-0.014155	0.1540
ECT(-1)	-0.332292	0.0013
C	-0.009457	0.4888
R-squared	0.711573	
Adjusted R-squared	0.683840	
F-statistic	25.65768	
Prob (F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Model (ECM) sebagai berikut ini:

- 1) Jika variabel independen (BOPO, NPF, NOM, FDR) dianggap konstan, maka rerata nilai ROA sebesar -0.009457.
- 2) Nilai koefisien BOPO sebesar -0.035586 yang berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.035586.
- 3) Nilai koefisien NPF sebesar -0.186152 yang berarti setiap kenaikan NPF sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.186152
- 4) Nilai koefisien NOM sebesar 0.271913 yang berarti setiap kenaikan NOM sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 0.271913.
- 5) Nilai koefisien FDR sebesar -0.014155 yang berarti setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar -0.014155.

### c. Uji F

Tabel 12 Estimasi Uji F

	Jangka Pendek (Model ECM)
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,005 yang berarti variabel independen (BOPO, NPF, NOM, FDR) secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

#### d. Uji t

Tabel 13 Estimasi Uji t

Variable	t-Statistic	Probability
C	-0.009457	0.4888
D(BOPO)	-0.035586	0.0782
D(NPF)	-0.186152	0.0003
D(NOM)	0.271913	0.0255
D(FDR)	-0.014155	0.1540

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai t hitung sebesar -0.035586 dengan tingkat signifikan 0.0782. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka secara parsial BOPO tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA. Nilai t hitung sebesar -0.186152 dengan tingkat signifikan 0.0003. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial NPF berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Nilai t hitung sebesar 0.271913 dengan tingkat signifikan 0.0255. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial NOM berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA. Nilai t hitung sebesar -0.014155 dengan tingkat signifikan 0.1540. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 maka secara parsial FDR tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA.

#### e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.711573
Adjusted R-squared	0.683840

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.683840 ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen BOPO, NPF, NOM, dan FDR sebesar 68,38%. Sebesar 31,62% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

### 3. Pembahasan Analisis Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Tabel 15 Estimasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Estimasi Jangka Panjang			Estimasi Jangka Pendek		
Variable	Coefficien	Probability	Variable	Coefficien	Probability
BOPO	-0.006910	0.6318	BOPO	-0.035586	0.0782
NPF	-0.189581	0.0006	NPF	-0.186152	0.0003
NOM	0.483775	0.0001	NOM	0.271913	0.0255
FDR	-0.006295	0.5500	FDR	-0.014155	0.1540

Sumber: Hasil data olahan Eviews 7 (2020)

Keempat variabel independen (BOPO, NPF, NOM, dan FDR) yang dimasukkan ke dalam pengujian statistik dan ekonometrik ternyata tidak semua variabel berpengaruh jangka panjang atau jangka pendek. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

#### a. Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah

BOPO mempunyai nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -0.006910 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.6318 > 0,05$  dan nilai koefisien dalam jangka pendek sebesar -0.035586 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0782 > 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa BOPO dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di

Indonesia.

**b. Pengaruh NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah**

NPF mempunyai nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -0.189581 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0006 < 0,05$  dan nilai koefisien dalam jangka pendek sebesar -0.186152 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0003 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa NPF dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

**c. Pengaruh NOM terhadap ROA Bank Umum Syariah**

NOM mempunyai nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar 0.483775 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0001 < 0,05$  dan nilai koefisien dalam jangka pendek sebesar 0.271913 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.0255 < 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa NOM dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

**d. Pengaruh FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah**

FDR mempunyai nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -0.006295 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.5500 > 0,05$  dan nilai koefisien dalam jangka pendek sebesar -0.014155 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.1540 > 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa FDR dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

**D. Kesimpulan**

BOPO dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.6318 dan nilai koefisiennya sebesar -0.006910. Dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.0782 dan koefisiennya sebesar -0.035586.

NPF dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.0006 dan nilai koefisiennya sebesar -0.189581. Dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.0003 dan koefisiennya sebesar -0.186152.

NOM dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.0001 dan nilai koefisiennya sebesar 0.483775. Dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.0255 dan koefisiennya sebesar 0.271913.

FDR dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.5500 dan nilai koefisiennya sebesar -0.006295. Dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0.1540 dan koefisiennya sebesar -0.014155.

**Daftar Pustaka**

- Basuki, A. T., and Imamuddin Yuliadi. *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani, 2015.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Indonesia, Undang-Undang Republik. *Perubahan Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*, 1998.
- Insani, D. S., and M Muflih. "Determinants of Islamic Bank Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking Industry." In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 072001. IOP Publishing, 2019.
- Lemiyana, L. L., and E. E Litriani. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economic* 2, no. 1 (2016): 31–49.
- OJK. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*., 2008.
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah 2018. Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta, 2018.
- Quan, L. J., S. Ramasamy, D. Rasiah, Y. Y. Yen, and S. D. Pillay. "Determinants Of Islamic Banking Performance: An Empirical Study In Malaysia (2007 To 2016)." *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7, no. 6 (2019): 380–401.
- Rivai, Veithzal Rivai;, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Ed. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Zulifiah, F., and Susilowibowo. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2012): 759–770.